

STAN 45
10/10/2004

A 150/05
Tri
2

**EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN *BALANCED SCORECARD*
PT. BANK "X" SEMARANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



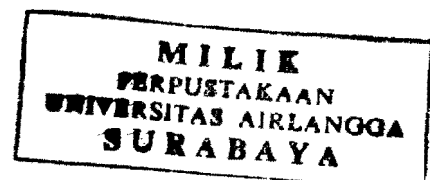
DIAJUKAN OLEH :

PASKHIA TRISNIASTI

No. Pokok : 040013405E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004



SKRIPSI

**EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN *BALANCED SCORECARD*
PT. BANK "X" SEMARANG**

**DIAJUKAN OLEH :
PASKHIA TRISNIASTI
No. Pokok : 040013405E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

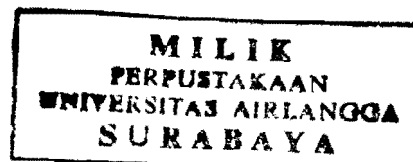


Dra. YUSTRIDA BERNAWATI M.Si.,AK. TANGGAL.....²³⁻¹²⁻²⁰⁰⁴

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS.,AK TANGGAL.....²³⁻¹²⁻⁰⁴



ABSTRAKSI

Persaingan yang ketat mengakibatkan perubahan-perubahan yang cepat dalam teknologi dan cara pandang perusahaan dalam beroperasi. Dalam menghadapi persaingan tersebut, kinerja sebuah perusahaan haruslah mencerminkan peningkatan dari suatu periode ke periode berikutnya. Pengukuran didesain untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan dilaksanakan dan hasil yang diperoleh. Untuk itulah diperlukan alat pengukur kinerja sebagai pelengkap seperangkat ukuran kinerja masa lalu dengan ukuran pendorong kinerja masa depan agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif yaitu dengan pengukuran kinerja *Balanced Scorecard*.

Balanced Scorecard diciptakan untuk mengatasi masalah kelemahan sistem pengukuran kinerja yang berfokus pada aspek keuangan. *Balanced Scorecard* mengukur kinerja perusahaan yang mampu memberikan penilaian kinerja yang lebih menyeluruh dan seimbang, karena *Balanced Scorecard* mempunyai keistimewaan dalam cakupan pengukuran yang komprehensif yaitu selain mempertimbangkan kinerja keuangan juga mempertimbangkan kinerja non keuangan, yaitu diukur dari empat perspektifnya: (1) Perspektif keuangan, (2) Perspektif pelanggan, (3) Perspektif proses bisnis internal, serta (4) Perspektif proses belajar dan bertumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. penelitian ini adalah mengevaluasi hasil kinerja yang dicapai dari masing-masing pengukuran pada keempat perspektif dalam *Balanced Scorecard* (perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan) dengan target, sasaran, inisiatif yang telah ditetapkan.

PT. Bank "X" Semarang dalam mengevaluasi dan menilai kemajuan kinerjanya mengacu pada hasil pengukuran keuangannya saja sedangkan pengukuran non keuangan diabaikan. Untuk itu seharusnya PT. Bank "X" Semarang melakukan pembaharuan pengukuran kinerja dengan pengukuran *Balanced Scorecard* agar dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif.

Secara umum hasil kinerja (*performance*) PT. Bank "X" Semarang dengan pengukuran *Balanced Scorecard* adalah baik.